

Ryosai Kenbo domestikasi perempuan Meiji dalam perspektif gender

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159855&lokasi=lokal>

Abstrak

Modernisasi yang terjadi pada zaman Meiji merubah kondisi sosial, politik dan ekonomi negara Jepang. Slogan fukoku kyohei (negara yang kaya, militer yang kuat) dan bunmei kaika (sipilisasi) yang digalakkan oleh pemerintah guna mengejar ketertinggalan dari negara-negara Barat dijadikan tujuan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut berbagai upaya dilakukan termasuk mengkonsepsikan peran laki-laki dan perempuan di masyarakat. Melalui institusi pendidikan, baik laki-laki maupun perempuan diharapkan untuk mampu memberikan kontribusi mereka terhadap negara. Peran perempuan dalam masyarakat bertujuan untuk menjadikan mereka sebagai istri yang baik dan ibu yang bijaksana atau ryosai kenbo. Melalui paham ryosai kenbo, perempuan diharapkan dapat memberikan kontribusinya pada negara dengan kerja keras mereka dalam hal mengatur rumah tangga secara efisien dan mendidik anak dengan baik. Ryosai kenbo merupakan proses domestikasi perempuan. Hal ini terjadi karena paham ryosai kenbo menitikberatkan pada pendidikan untuk menjadi seorang istri dan ibu yang bertugas hanya di wilayah domestik yaitu rumah tangga. Domestikasi perempuan melalui paham ryosai kenbo merupakan kemunduran posisi perempuan. Segregasi perempuan hanya di dalam sector domestik, telah membuat kaum perempuan Meiji tersubordinasikan. Hal itu terjadi karena rumah tangga yang berdasarkan pada sistem keluarga ie yang berideologikan patriarki menempatkan perempuan pada posisi subordinat dari laki-laki. Dalam ie, harkat dan martabat laki-laki lebih dipentingkan dari pada perempuan.